Muhammadiyah Riau Gelar Buka Puasa Bersama Imigran

Jum'at, 17-08-2012

Pekanbaru, 17/8 - Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau menggelar buka puasa bersama ratusan imigran pencari suaka yang menginap di Rumah Detensi Imigrasi Pekanbaru, Pada Kamis 16 Agustus 2012.

"Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk solidaritas dan untuk menaruh perhatian kepada para imigran pencari suaka yang jumlahnya sekitar 154 Jiwa. Hal ini semata demi kemanusiaan," kata Kepala Rudenim Pekanbaru Fritz Aritonang di sela-sela acara buka bersama itu. Fritz mengatakan, *"kegiatan kali ini merupakan yang kedua kalinya diselenggarakan di Rudenim Pekanbaru dengan harapan dapat memberikan rasa keceriaan bagi para pencari suaka serta menghilangkan trauma yang telah di alami oleh mereka".* "Harapan yang berharga adalah memberikan rasa kekeluargaan bagi para pencari suaka ini. Bagaimana pun, mereka merupakan warga negara asing yang layak untuk mendapatkan kenyamanan," katanya.

Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau, **Drs. H. Darul Arief, BcHK** mengatakan, "Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau sengaja menyempatkan diri mengunjungi para pencari suaka di Rudenim Pekanbaru, khususnya untuk para pengungsi asal Miyanmar, etnis Rohingya. "Rencana kegiatan ini juga mendapat instruksi langsung dari Ketua Umum Muhammadiyah di Jakarta," katanya. kami berharap kegiatan ini dapat sedikit memberikan keringanan bagi para pencari suaka, khususnya para Rohingya, Myanmar, demikian tuturnya.

Dalam kegiatan ini Muhammadiyah Riau juga memberikan sejumlah cendera mata atau sebentuk pengikat tali asih berupa perlengkapan Shalat. Pada kegiatan ini, Muhammadiyah juga menyajikan sejumlah makanan berbuka puasa, mulai dari nasi kotak dan minuman serta takjil. Untuk seluruh pencari suaka diberikan makan malam dan takji serta sejumlah uang sebagai wujud tali asih. Bantuan ini juga ada dari perusahaan pengiriman barang yakni Tiki.

Khusus untuk warga Rohingya, seluruhnya berjumlah sebelas orang diberikan perangkat shalat seperti sajadah dan kain sarung."Harapan kami, semuanya (para pencari suaka) semoga kami bisa tenang dan beban berkurang, serta kami yang pulang kampung bisa mengayomi bapak² (Pimpinan Muhammadiyah Riau) yang hadir di sini " katanya.

Sungguh Mulia yang di lakukan oleh segenap Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau di Rudenim Pekanbaru semoga menjadi berkah buat semua yang terlibat, Sebagai makhluk Allah, kita memang harus mau dan peduli terhadap nasib saudara kita dan berusaha agar derajat mereka terangkat. Banyak ayat Al Qur'an atau Hadits Nabi yang menganjurkan kita untuk melihat ke samping kiri kanan, apakah ada tetangga, teman atau saudara yang membutuhkan bantuan kita. dan hal ini kita melihat di Surat An Nisa Ayat 36 yang artinya *"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak,karib -kerabat, anak -anak yatim, orang -orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu.Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang -orang yang sombong dan membangga-banggakan diri"*. Ada juga surat Al Hasyr ayat 9 : Yang artinya : *"Dan orang -orang yang telah menempati Kota Madinahdan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), merekamencintai orang yang berhijrah kepada mereka. Dan mereka tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (orang Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang -orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka*

berikan itu).Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang -orangyang beruntung". Dari ayat pertama, kita tahu bahwa memang kita dianjurkan untuk berbuat baik dan peduli pada siapapun, mulai dari orang tua sampai pembantu-pembantu kita. Dari ayat kedua, kita diberi oleh Allah penggambaran bagaimana pedulinya orang Anshar dulu terhadap orang-orang Muhajirin yang baru mereka kenal ketika Rosulullah hijrah bersama mereka.

Dengan penggambaran tersebut, kita diharapkan bisa seperti kaum Anshar tersebut. Ada juga Hadits Nabi yang menganjurkan kita untuk peduli, yaitu :Yang artinya : "Dari Anas ra., dari Nabi SAW. bersabda Tidaklah sempurna iman seseorang diantara kalian sebelum ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR.Bukhori Muslim) Apabila Allah dan Rasulnya sudah menganjurkan untuk suatu hal, makahal tersebut pasti akan berdampak baik terhadap sekitarnya. Diantara dampak apabila kita memelihara sifat peduli terhadap sesama ini adalah :

1). Mengakrabkan hubungan antar sesama, baik teman, saudara atau tetangga.

2). Meringankan beban bagi orang yang terkena musibah, apabila kitapeduli dengan memberi sedikit materi. Atau paling tidak bebannya sudah sedikit berkurang apabila kita hanya menghiburnya.

3). Apabila kita peduli dengan cara berderma, maka harta kita akan bertambah dan kita akan mendapatkan ridha Alllah.

4). Terciptanya masyarakat yang tenteram

5). Dalam jangka panjang, apabila sifat ini selalu dijaga dan dipeliharamaka Ukhuwah Islamiyah akan terjalin dengan kokoh dan tidak mudah di hasut oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Semoga Berita dan Informasi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.....Amin..... ya Robbal Alamin..... **(JA)**